BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil anisis temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai "Penggunaan Video Pembelajaran PPKn dalam Mewujudkan Kelas Sebagai Laboratorium Pendidikan Demokrasi (*Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 14 Bandung*)" peneliti akan menuliskan beberapa kesimpulan sebagi inti sari dari penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian, peneliti akan memaparkan implikasi yang merupakan dampak dari penelitian yang dilakukan dan memberikan rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak terkait. Adapun simpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus, serta implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum penggunaan video pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dinilai mampu untuk mewujudkan kelas sebagai laboratorium pendidikan demokrasi. Media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran mampu membuat kelas menjadi lebih interaktif, selain itu juga mampu membuat peserta didik berani dan percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya yang merupakan salah satu indikator keberhasilan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai laboratorium pendidikan demokrasi. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan dan tantangan yang menjadi kekurangan. Namun, hambatan dan tantangan tersebut dapat diperbaiki dan membuat peningkatan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dengan video pembelajaran perlu memperhatikan kriteria dan aspek dalam pembuatannya agar dapat menjadi media pembelajaran yang dapat menarik dan interaktif bagi peserta didik sehingga terwujudnya kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai laboratorium pendidikan demokrasi. Penggunaan media pembelajaran dengan video pembelajaran pada mata

pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat sangat membantu kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus ini, memaparkan hasil analisis mengenai Penggunaan Video Pembelajaran PPKn dalam Mewujudkan Kelas Sebagai Laboratorium Pendidikan Demokrasi adalah sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Dalam perencaan penggunaan video pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam mewujudkan kelas sebagai laboratorium pendidikan demokrasi adalah dengan melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen yang terdapat dalam Kurikulum 2013 dan merancang tujuan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti dan mendapatkan hasil yang optimal. Tahapan selanjutnya merancang media pembelajaran dengan proses pembuatan video pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dilakukan dengan memperhatikan materi pembelajaran, komponen, dan kriteria-kriteria video pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
- 5.1.2.2 Terwujudnya kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai laboratorium pendidikan demokrasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti dengean menggunakan video pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pemilihan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) akan membantu guru dan juga peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, dalam setiap siklusnya aktivitas guru, peserta didik, dan suasana kelas mengalami peningkatan yang baik.
- 5.1.2.3 Hambatan dan tantangan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan video pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam mewujudkan kelas sebagai laboratorium demokrasi adalah berasal dari interl dan eksternal. Hambatan dan tantangan

dari internal dapat muncul dari dalam diri guru yang masih kurang dalam pengelolaan kelas dan peserta didik yang masih kurang disiplin selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan, hambatan dan tantangan eksternal adalah berasal dari lingkungan sekitar, seperti jariangan yang kurang mendukung dan kriteria video pembelajaran yang belum memberikan gambaran contoh kasus atau isu. Namun, hambatan dan tantangan tersebut dapat diperbaiki disetiap siklusnya dengan terdapatnya peningkatan, serta kurangnya habatan dan tantangan yang muncul pada siklus selanjutnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, memiliki beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan bagi penelitian selanjutnya. Adapun implikasi dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- 5.2.1 Penelitian ini mampu mendorong kesadaran warga sekolah terkait pentingnya pembiasaan kehidupan demokratis di sekolah dan pentingnya media pembelajaran, slaah satunya dengan penggunaan video pembelajaran yang lebih baik jika dalam proses perumusan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memperhatikan setiap komponen, serta mempersiapkan secara maksimal alat dan bahan yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran seperti ketersediaan *infokus*, *speaker*, *handphone*, laptop dan kabel VGA. Perlu kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah dalam membiasakan perilaku dan kehidupan demokratis di sekolah.
- 5.2.2 Penelitian ini mampu memberikan motivasi dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar guru agar lebih menarik dan bervariasi sehingga terwujudnya kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai kelas yang demokratis dengan membiasakan bertindak dan memberikan contoh bertingkah laku secara demokratis kepada peserta didik.
- 5.2.3 Penelitian ini mampu memberikan motivasi dan menstimulasi peserta didik untuk mewujudkan kelas sebagai laboratorium pendidikan demokrasi dengan melatih dan membiasakan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, berani bertanya, percaya diri dalam mengajukan

Prilynisa Nur Aina, 2022

pendapat, menghargai pendapat dari orang lain, bertanggung jawab dalam bertindak dan berucap.

5.2.4 Penelitian ini memberikan berbagai macam pengetahuan kepada para mahasiswa mengenai penggunaan video pembelajaran dan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai laboratorium pendidikan demokrasi disertai dengan contoh nyata dari manfaat terwujudnya kelas sebagai laboratorium pendidikan demokrasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Penggunaan Video Pembelajaran PPKn dalam Mewujudkan Kelas Sebagai Laboratorium Pendidikan Demokrasi di kelas VII-H SMP Negeri 14 Bandung yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Peserta Didik

- a. Meskipun peserta didik telah mampu menunjukan perubahan sikap pada saat di kelas menjadi lebih percaya diri dan aktif, namun peserta didik diharapkah lebih meningkatkan kembali pengembangan dirinya, yakni bertanggung jawab, percaya diri, berpatisipasi aktif, dan berani yang bukan hanya di lingkungan sekolah saja, melainkan dimanapun peserta didik berada.
- Peserta didik diharapkan mampu untuk lebih aktif memberikan tanggapan atau respon kepada guru saat ditanya mengenai tayangan video pembelajaran yang disajikan.
- c. Peserta didik diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan daya literasinya dan selalu menggali sumber pengetahuan lainnya mengenai demokrasi bukan hanya pada saat di ruang kelas saja.

5.3.2 Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam menyusun perencaan pembelajaran.
- b. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam penggunaan teknologi yang berkaitan erat dengan media pembelajaran berupa video pembelajaran.

Prilynisa Nur Aina, 2022

- c. Guru hendaknya mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
- d. Guru seyogyanya dapat lebih mengoptimalmalkan penggunaan media pembelajaran, bukan hanya dengan video pembelajaran tetapi dengan media pembelajaran yang tepat dan inovatif.
- e. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan untuk menganalisis karakter kelas dan peserta didik, sehingga dapat lebih menganalisis hambatan dan tantangan yang akan dihadapi dan lebih mampu untuk mengelola kelas.

5.3.3 Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik, sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih optimal.
- b. Sekolah hendaknya lebih memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, bervariasi, dan kreatif, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.
- c. Sekolah hendaknya menjadikan guru PPKn sebagai vontoh teladan utama dalam membiasakan sikap demokratis di sekolah.

5.3.4 Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- a. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hendaknya memberikan pemahaman kepada para mahasiswa bahwa pembiasaan sikap demokratis sangat penting untuk menjadikan diri lebih baik dan menjadi bekal pada saat di lapangan.
- b. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan terkait penggunaan media pembelajaran dengan audio visual yang lebih menarik, sehingga dapat menjadi bekal bagi calon guru PPKn pada saat di lapangan.

c. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan inovasi terbaru dalam media pembelajaran yang semakin menarik dengan keterlibatan teknologi.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Agar dapat meningkatkan sikap demokratis peserta didik dan mengaitkan aspek pembelajaran yang lebih kontekstual, maka diharapkan begi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih mendalam mengenai penggunaan video pembelajaran PPKn dalam mewujudkan kelas sebagai laboratorium pendidikan demokrasi.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran PPKn dalam mewujudkan kelas sebagai laboratorium demokrasi.